

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung pada tahun ajaran 2013/2014 dengan materi Teorema Pythagoras, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem based learning*.
2. Rata-rata indeks gain ternormalisasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem based learning* adalah 0,4058, sehingga kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematisnya termasuk dalam kategori sedang.
3. Rata-rata indeks gain ternormalisasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah 0,6377, sehingga kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematisnya termasuk dalam kategori sedang.
4. Siswa memberikan respon positif baik terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* maupun terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dilakukan oleh penulis.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ada perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem based learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Berdasarkan kesimpulan, yaitu kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kedua kelas termasuk ke dalam kategori sedang. Maka kedua model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran

matematika dengan materi Teorema Pythagoras, maupun dalam upaya peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa SMP.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh mengenai perbandingan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem based learning* dan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Model *problem based learning* maupun model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat dijadikan model pembelajaran alternatif untuk mengembangkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya, baik mengenai penggunaan model *problem based learning* maupun model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat dilakukan pada materi, indikator, dan kompetensi matematis yang berbeda dengan subjek penelitian yang lebih luas.
3. Hasil penelitian menunjukkan kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada kedua kelas masih tergolong sedang, oleh karena itu perlu dilakukan usaha-usaha lain untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.